

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup dalam kehidupan yang serba maju, modern dan canggih seperti saat ini. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas dan sumber daya manusia. Melalui penyelenggaraan pendidikan diharapkan dapat mencetak manusia-manusia berkualitas yang akan mendukung tercapainya sasaran pembangunan nasional. Dalam pasal 3 Undang-Undang No.20 Tahun 2003, Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dengan tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa agar menjadi manusia yang berkualitas dengan ciri-ciri beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa, Berakhlakul mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggungjawab.¹

Karakter disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.² Seperti halnya seorang siswa yang tidak melakukan kedisiplinan pada diri siswa yaitu belajar dan mematuhi peraturan sekolah sebagaimana seharusnya dilakukan seorang siswa, maka sekolahnya akan berantakan dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dengan

¹ Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru, Al-Mujtahadah Press, 2012), h.1

² Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011, h.75

demikian pentingnya membangun pada dalam diri siswa karakter disiplin agar tumbuh sebagai generasi yang cerdas yang memiliki kedisiplinan yang bagus.

Islam juga menekankan betapa pentingnya pendidikan dan ilmu pengetahuan bahkan menerapkan disiplin yang harus dimiliki oleh umat islam seperti firman Allah SWT berikut :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاِىُّ
الْاَمْرِ مِنْكُمْ فَاِنْ تَنَزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ
كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatlah kepada Rasul (Muhammad), dan ulil amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”(QS. An-Nisa: 59)³

Berdasarkan surat An-Nisa ayat 59 dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu keadaan dan kondisi yang berada dalam keadaan tertib, teratur dan sebagaimana mestinya serta tidak ada pelanggaran baik langsung maupun tidak langsung.

Kepribadian mempunyai pengaruh langsung dan kumulatif terhadap hidup dan kebiasaan belajar siswa. Para siswa menyerap sikap-sikap gurunya, merefleksikan perasaan-perasaannya, menyerap keyakinan-keyakinannya, meniru tingkah lakunya, dan mengutip pernyataan-pernyataannya. Pengalaman menunjukkan bahwa masalah-masalah seperti motivasi, disiplin, tingkah laku,

³ Mushaf Usmani, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang, PT. Karya Toha Putra Semarang, 2002), h. 320

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial, prestasi, dan hasrat belajar yang terus menerus itu semuanya bersumber dari kepribadian guru.⁴

Kedisiplinan dalam diri siswa harus ditanamkan dalam belajar. Dalam proses belajar, siswa tidak terlepas dari peran guru. Artinya seorang guru disekolah merupakan salah satu sumber pengetahuan siswa, guru tidak hanya melakukan transfer ilmu pengetahuan namun juga menerapkan karakter disiplin dalam diri siswa. Dengan demikian, seorang guru dituntut agar dapat mentransferkan nilai-nilai karakter yang baik kepada siswa salah satunya karakter disiplin. Dalam melakukan transfer nilai karakter disiplin kepada siswa, seorang guru harus memulai dari dirinya sendiri yaitu guru menjadi pribadi yang disiplin. Hal ini yang menuntut bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi kepribadian agar dapat menjadi teladan bagi siswa.

Undang-undang republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menjelaskan, bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia menjadi teladan siswa.⁵ Dari pernyataan tersebut menjelaskan bahwa pembentukan karakter disiplin siswa dapat dilakukan melalui kompetensi kepribadian guru yang menjadi panutan siswa.

Figur seorang guru dilingkungan sekolah merupakan model pribadi dan pribadi kunci, karena guru merupakan panutan bagi siswa. Keberhasilan dari pendidikan tidak terlepas dari pribadi guru itu sendiri, fenomenanya anak

⁴ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2012) h. 34-35

⁵ Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI NO.14 Th 2005), Jakarta : Sinar Grafika, Cet-7, 2014. h. 55-56

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

pada tingkat MA dan sederajat cenderung meniru. Oleh karena itu, mereka membutuhkan seorang figur yang dapat ditiru sekaligus menjadi teladan kehidupan. Sebagai pribadi yang ditiru, tidak berlebihan bila siswa selalu mengharapkan figur guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik dan akhlak yang mulia.

Kompetensi kepribadian guru sebagai teladan dapat dilihat dari penampilan fisiknya. Seperti guru yang menganggap dirinya sebagai contoh bagi siswa maka guru tersebut akan memperlihatkan setiap penampilannya baik dari tindakan, ucapan, cara bergaul serta cara berpakaian. Seorang guru harus bersifat lemah lembut, tegas, berpakaian rapi dan sederhana, sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran dan menimbulkan persepsi negatif siswa terhadap guru tersebut. Oleh karena itu, seorang guru diharapkan mampu membina dan mengembangkan kompetensi kepribadianya sehingga kualitas kepribadian guru yang baik. Dengan demikian, kompetensi kepribadian guru yang dikembangkan dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, penulis melihat bahwa kompetensi kepribadian guru ekonomi di Madrasah Aliyah Ummatan Washatan Pondok Pesantren Teknologi Riau Pekanbaru selama proses belajar mengajar maupun diluar proses belajar mengajar sudah memiliki kompetensi kepribadian yang sangat baik, hal ini terlihat dari cara berbicaranya yang sopan dan lemah lembut ketika mengatur siswa maupun menjelaskan materi pelajaran, cara berinteraksi dilingkungan sekolah juga baik kepada teman sejawat maupun siswa, cara berpakaianya yang tidak mencolok dan tingkah laku guru yang menunjukkan berakhlak mulia. Selain itu, guru juga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan teladan yang bertanggungjawab seperti datang ke sekolah tepat waktu, masuk dan keluar kelas sesuai jadwal dan memberi informasi atas ketidakhadiranya ke sekolah. Namun, yang menjadi permasalahan penulis masih menemukan siswa yang belum mencerminkan karakter disiplin. Dengan ditemukan gejala-gejala, sebagai berikut :

1. Masih ada siswa yang datang kesekolah terlambat
2. Masih ada siswa yang tidak berpakaian rapi ketika kesekolah
3. Masih ada siswa yang tidak membawa perlengkapan belajar
4. Masih ada siswa yang bermain ketika proses belajar berlangsung.
5. Masih ada siswa yang tidak menyimak ketika guru menjelaskan materi dalam proses pembelajaran

Berdasarkan gejala diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yang berjudul “ *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Ekonomi Terhadap Karakter Disiplin Siswa di Madrasah Aliyah Ummatan Washatan Pondok Pesantren Teknologi Riau Pekanbaru* “.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dibuat dengan tujuan untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam memahami penelitian ini, maka penulis perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam membaca, adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kompetensi Kepribadian Guru

Sesuai dengan PP No.14 Tahun 2005 meliputi kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.⁶

Jadi, kompetensi kepribadian yang dimaksud dalam penelitian adalah salah satu kemampuan yang dibutuhkan guru dalam melaksanakan tugas keguruannya, dengan melibatkan faktor biologis, psikologis dan sosiologis seorang guru dalam berperilaku dan bertindak.

2. Karakter Disiplin

Karakter adalah jati diri (daya qalbu) yang merupakan saripati kualitas batiniah/rohaniah manusia yang penampaknya berupa budi pekerti (sikap dan perbuatan lahiriah), sedangkan menurut suyanto, dikutip suparlan karakter adalah “cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.”⁷ Disiplin adalah kondisi yang merupakan perwujudan sikap mental dan perilaku suatu bangsa ditinjau dari aspek kepatuhan dan ketaatan terhadap ketentuan peraturan dan hukum yang berlaku dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.⁸

⁶ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, cet-6 2012). h. 117

⁷ Maksudin. *Pendidikan Karakter Non-dikotomik*. (Jogjakarta : Pustaka Pelajar, 2013)h. 3

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia, KBBI Offline,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, karakter disiplin yang penulis maksud adalah nilai-nilai, akhlak atau budi pekerti, sikap atau perilaku agar mematuhi peraturan yang ada, yang seharusnya dilakukan sebagai kegiatan, sikap, perbuatan dan tindakan yang patuh dan tertib pada berbagai ketentuan dan peraturan. Maka disiplin yang penulis maksud adalah disiplin siswa terhadap diri sendiri disekolah baik didalam kelas maupun diluar kelas.

C. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat didefinisikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Karakter disiplin siswa masih rendah
- b. Aktivitas belajar siswa masih rendah
- c. Kompetensi kepribadian guru ekonomi sudah baik, namun karakter kedisiplinan siswa masih rendah.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, tidak semua masalah akan penulis teliti mengingat keterbatasan dana, waktu, dan tenaga. Untuk itu penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu hanya pada masalah : kompetensi kepribadian guru ekonomi terhadap karakter disiplin siswa di Madrasah Aliyah Ummatan Washatan Pondok Pesantren Teknologi Riau Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Bertolak dari pembatasan masalah, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu “ Seberapa besar pengaruh yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan antara kompetensi kepribadian guru ekonomi terhadap karakter disiplin siswa di Madrasah Aliyah Ummatan Washatan Pondok Pesantren Teknologi Pekanbaru.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru ekonomi terhadap karakter disiplin siswa di Madrasah Aliyah Ummatan Washatan Pondok Pesantren Teknologi Riau Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Bagi Sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam upaya melakukan inovasi dan pedoman dalam memberikan kontribusi bagi guru yang telah disertifikasi agar lebih meningkatkan kinerjanya.
- b. Bagi Guru, agar dapat menjadikan pedoman dalam memperbaiki kinerjanya dalam proses pembelajaran khususnya dalam memberikan contoh kepribadian yang baik kepada siswa.
- c. Bagi siswa, sebagai bahan masukan untuk para siswa agar dapat meningkatkan karakter disiplin yang baik disekolah.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman khususnya yang berkenaan dengan kepribadian guru dan karakter disiplin siswa.